

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mencermati hasil penelitian yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas VII SMP Negeri Tapa dalam pembelajaran bahasa Indonesia lebih banyak pada aspek keterampilan kemudian aspek pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan:

- a) Kesulitan yang dihadapi siswa kelas VII SMP Negeri I Tapa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 ditinjau dari aspek pengetahuan yaitu sulit memahami teks, membedakan teks dilihat dari struktur teks dan ciri-ciri kebahasaan, mengklasifikasi teks berdasarkan jenisnya, mengidentifikasi kekurangan setiap teks berdasarkan kaidah teks. Hal ini di buktikan oleh 15 orang (50 %) dari 30 orang yang mengalami kesulitan.
- b) Kesulitan yang dihadapi siswa kelas VII SMP Negeri I Tapa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keterampilan yaitu menangkap makna teks, menyusun teks, menelaah dan merevisi teks, dan meringkas teks. Hal ini di buktikan oleh 17 orang (57%) dari 30 siswa yang mengalami kesulitan.
- c) Faktor penyebab kesulitan siswa kelas VII SMP Negeri I Tapa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek pengetahuan yaitu(1) kurangnya prnguasaan siswa mengidentifikasi kekurangan teks lapran hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan

kaidah teks melalui lisan maupun tulisan karena materi ini tidak ada dalam buku siswa dan buku guru yang menjadi acuan dan sumber belajar siswa dan guru. (2) kurangnya penguasaan siswa membedakan teks laporan observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek karena siswa masih kurang mengalami struktur masing-masing teks. (3) kurangnya penguasaan siswa memahami teks laporan observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek karena isi struktur masing-masing teks hampir sama dan isi teks sulit dipahami. (4) kurangnya penguasaan siswa mengklasifikasi teks laporan observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek.

- d) faktor penyebab pada aspek keterampilan (1) kurangnya penguasaan siswa meringkas teks laporan observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan karena siswa sulit menentukan ide pokok dan ide penjelas dalam setiap teks. (2) kurangnya penguasaan siswa menangkap makna teks laporan observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek karena siswa sulit memahami isi teks dan sulit mencari arti kata sulit yang terdapat dalam setiap teks tanpa kamus. (3) kurangnya penguasaan siswa menelaah dan merevisi teks laporan observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek karena siswa belum menguasai struktur teks dan kaidah kebahasaannya. (4) kurangnya penguasaan siswa teks laporan observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek karena siswa masih kurang memahami

struktur masing-masing teks, sulit merangkai kata-kata sendiri, kalimat, paragraf, sulit menentukan topic setiap teks yang akan disusun.

e) Cara guru mengatasi mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu :

- 1) Meminta kepada siswa untuk membaca kembali isi teks yang diklasifikasi
- 2) Menjelaskan kembali pengertian dan cara mengidentifikasi isi teks
- 3) guru menjelaskan kembali pengertian dan cara meringkas teks
- 4) meminta siswa untuk meminjam kamus atau membawa kamus dari rumah melihat dan mencari makna kata-kata sulit dalam teks

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

- a) Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia dapat memfasilitasi kebutuhan belajar siswa agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
- b) Diharapkan untuk siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan menanyakan apa-apa yang belum dipahami agar tidak terjadi kesulitan belajar.
- c) Diharapkan pada pihak sekolah untuk menyediakan media pembelajaran yang mendukung materi pembelajaran bahasa Indonesia agar tidak terjadi kesulitan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Berkesulitan Belajar*. Jakarta. PT. Rineka cipta
- Abdurrahman, Mulyono. 2002. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka cipta
- Budiningsi, Asri C. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Dimiyati dan mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka. Cipta
- Hamalik, Oemar. 2002. *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Hartaty, Mimin. 2010. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Hartati, Tatat. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Rendah*. (Skripsi)
- Malabar, Sayama. 2008. *Telaah Kurikulum Dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Permendikbud ndikbud Nomor 66 tahun 2013. *Tentang standar penilaian pendidikan*.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013. *Tentang implementasi kurikulum 2013*
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhinya*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor, Ghalia Indonesia
- Sudirman, A.M. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT. Rajawali Pers, Jakarta
- Syah, Muhibin, 2009, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syaiful Bahri Djamarah, *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, Jakarta: Rineka cipta 2002
- Sunarta, 19985. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Reneka cipta

- Sugiyono, 2009. *Metode penilaian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabet
- Wasty Soemanto, *Pendidikan Psikologi* Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Wardani, Dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- YF Advita Galih pristiyan, 2010. *Kesulitan Belajar Siswa* kelas VII mata pelajaran Bahasa jawa di SMP Negeri 2 Mangelang. Skripsi